

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi sudah lama ada dalam perkembangan kehidupan manusia, dari masyarakat kuno sampai pada masyarakat modern saat ini. Aktivitas yang terjadi dalam kehidupan manusia yang selalu bergerak untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain tidak terlepas dari hal disebut dengan transportasi, dan yang menjadi pendukungnya disebut dengan sarana transportasi. Dengan demikian bahwa transportasi dapat terjadi jika adanya sarana yang dapat mendukung terjadinya proses transportasi. Sarana transportasi yang baik merupakan faktor pendukung utama dalam pergerakan barang, jasa, informasi bahkan manusia itu sendiri, dan salah satu sarana transportasi yang paling sering dijumpai dalam kehidupan manusia sehari-hari adalah sarana angkutan umum yang hampir semua daerah memilikinya.

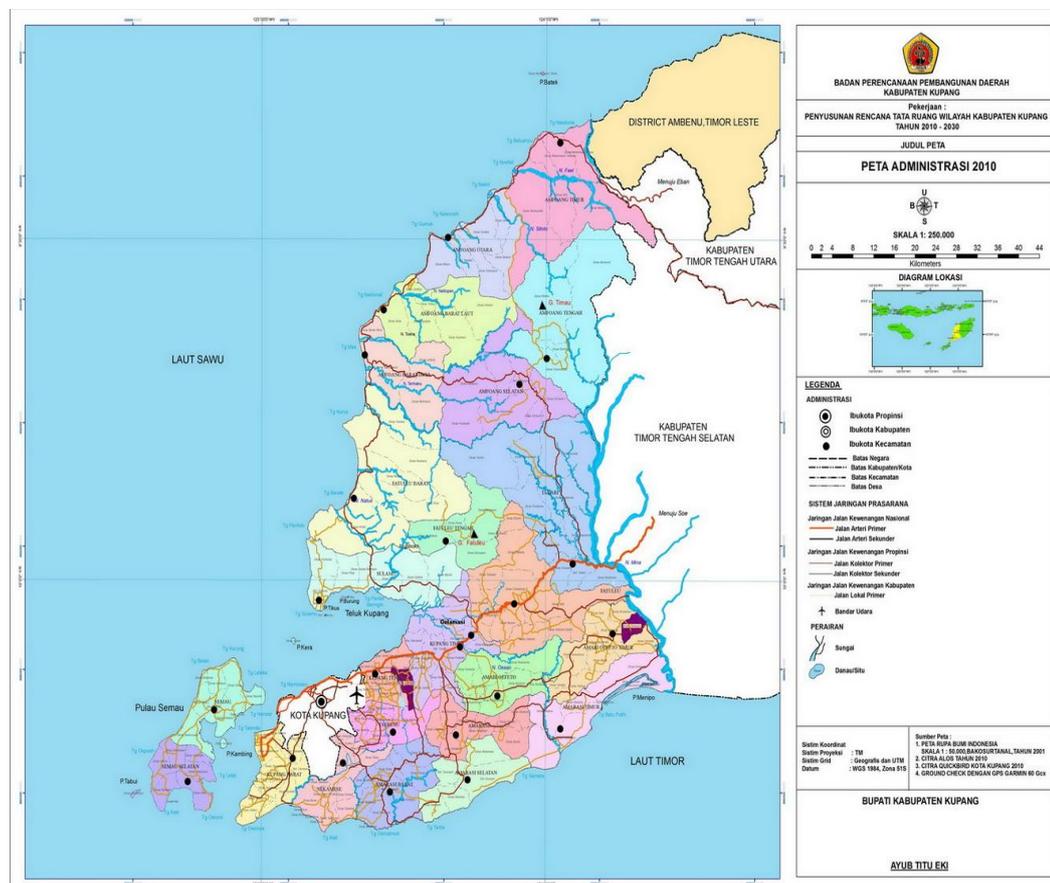
Angkutan umum merupakan salah satu sarana penggerak aktifitas bagi masyarakat pada suatu daerah atau kota, karena siapapun dapat menggunakannya, baik dari masyarakat kalangan menengah ke bawah ataupun kalangan atas. Namun pada saat sekarang ini orang lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi karena kurangnya keamanan dan kenyamanan angkutan umum bagi

penggunanya dan orang beranggapan jika angkutan umum hanya bagi kalangan menengah ke bawah terutama bagi mereka yang tidak mempunyai kendaraan pribadi. Namun jika ditinjau dari aspek fungsionalnya tentu saja hal di atas tidak sepenuhnya benar.

Pelayanan transportasi yang baik diharapkan dapat memperlancar pergerakan manusia, barang dan jasa serta informasi sehingga dapat mendorong terciptanya suasana kondusif dalam rangka percepatan pembangunan daerah, sehingga diharapkan tiap daerah dapat memberikan pelayanan transportasi umum yang aman dan nyaman serta dapat menjangkau semua daerah terutama daerah perkantoran, pemukiman, pendidikan dan daerah pariwisata demi lancarnya aktifitas masyarakat.

Kabupaten Kupang adalah kabupaten yang terletak di sebelah timur dari ibukota propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Kupang yang berjarak kurang lebih 38 km dari pusat ibu kota. Ibu kota kabupaten Kupang sekarang ini telah berpindah ke kecamatan Kupang timur tepatnya di daerah Oelmasi setelah sebelumnya berada pada daerah kota Kupang. Kabupaten Kupang merupakan daerah penghubung bagi daerah-daerah yang berada di sekitar propinsi NTT khususnya bagi daerah yang masih mempunyai satu daratan yaitu Kota Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, dan negara tetangga yaitu Timor Leste. Karena letaknya yang cukup strategis di mana dilewati oleh

jalan negara yakni pengubung antar Indonesia dan Timor Leste maka hal ini dapat berimbas peningkatan perekonomian dan kesejahteraan penduduknya. Selain itu kabupaten yang memiliki potensi pertanian, industri, dan pariwisata, karena itu kabupaten ini memerlukan sarana transportasi yang baik dalam mendukung pengembangan daerah.



Sumber : Dinas Tata Ruang Kabupaten Kupang 2010

**Gambar 1.1 Peta Kabupaten Kupang**

Jenis angkutan umum di Kabupaten Kupang merupakan angkutan pedesaan yang melayani angkutan dari setiap desa yang ada di kabupaten

Kupang serta Angkutan pedesaan yang melayani angkutan dari kabupaten Kupang ke Kota Kupang. Jenis angkutan yang digunakan adalah jenis *pickup* dan jenis mobil penumpang yang berkapasitas 14 tempat duduk. Di Kabupaten Kupang angkutan umum tidak di kelolah oleh sebuah badan usaha ataupun koperasi tetapi dikelola oleh masing-masing pemilik kendaraan. Secara umum kondisi angkutan umum di Kabupaten Kupang secara fisik serta pelayanan angkutan sudah cukup baik karena ketersediaan kendaraan saat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga memudahkan masyarakat dalam beraktivitas.

Kenaikan bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi pada Juni 2013 untuk kesekian kalinya ternyata tidak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap transportasi umum di kabupaten Kupang. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya permintaan terhadap transportasi khusus angkutan umum.

Data dari Badan Pusat Statistik provinsi NTT menyebutkan untuk Kabupaten Kupang pertumbuhan kendaraan umum mengalami peningkatan, Untuk tahun 2012 pertumbuhan kendaraan umum sebanyak 63 kendaraan jika di bandingkan dengan tahun 2011 yang hanya 37 kendaraan.

Meningkatnya aktifitas masyarakat yang semakin hari semakin sibuk membuat penyediaan sarana angkutan umum semakin diperlukan. Akibatnya para pengusaha transportasi berlomba-lomba untuk menyediakan sarana angkutan baik yang berjenis *pickup* maupun yang berjenis mobil penumpang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, didapat rumusan masalah, dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap angkutan umum, apakah angkutan umum pedesaan di kabupaten Kupang saat ini sudah memenuhi standar pelayanan yaitu apabila dilihat dari *load factor* yang merupakan salah satu indikator pelayanan bagi angkutan pedesaan. Apabila kurang baik dapat segera diperbaiki sehingga pelayanan angkutan umum pedesaan menjadi maksimal.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Kupang adalah sebagai berikut.

1. Mengevaluasi kinerja angkutan umum pedesaan di kabupaten Kupang, yang meliputi jumlah penumpang, *load factor*, kecepatan perjalanan, *headway*, dan jumlah armada.
2. Memberikan usulan alternatif pemecahan permasalahan angkutan umum pedesaan di kabupaten Kupang baik berupa saran maupun masukan.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai beberapa batas agar dapat jangkauan penelitian tidak meluas tetapi dapat fokus dan hasilnya pun menjadi objektif. Batasan

masalah antara lain seperti di bawah ini.

1. Lokasi penelitian adalah wilayah pedesaan yang dilalui oleh angkutan pedesaan di Kabupaten Kupang.
2. Moda angkutan yang diteliti adalah mobil penumpang umum yang berkapasitas 14 tempat duduk,



**Gambar 1.2. Jenis mikrolet di Kabupaten Kupang**

3. Analisa kinerja angkutan umum pedesaan di Kabupaten Kupang berdasarkan parameter sebagai berikut:
  - a. rute perjalanan,
  - b. jumlah penumpang,
  - c. *load factor*,
  - d. kecepatan perjalanan,
  - e. *headway* dan frekuensi, dan
  - f. jumlah armada.

4. Survei dilakukan di 6 rute di mana pada rute tersebut merupakan rute yang

ramai dengan aktifitas penduduk :

- a. rute dari teminal Bolok ke terminal BoloKupang ,
- b. rute dari teminal Noelbaki ke teminal Kupang ,
- c. rute terminal Oesao ke terminal Noelbaki
- d. rute terminal Baumata ke terminal Kupang,
- e. rute terminal Oesao ke terminal Buraen,
- f. rute terminal Oesao ke terminal Camplong.

Survei di lakukan sebanyak 2 hari yaitu hari Jumat dan hari Senin dan dilakukan pada jam-jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi pukul 06:30-satu putaran dan jam sibuk siang pukul 12:00-satu putaran.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai

berikut:

1. meningkatkan dan memperbaiki kinerja sistem operasi angkutan pedesaan di Kabupaten Kupang.
2. sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Kupang dalam mengambil kebijakan mengenai angkutan pedesaan di Kabupaten Kupang.
3. untuk memberikan rekomendasi tentang peningkatan pelayanan kualitas angkutan umum di Kabupaten Kupang berupa kritik dan saran.